

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa - masa mendatang. Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar.

Steinberg (1982 : 23) mengemukakan bahwa setidaknya ada empat keuntungan mengajar anak membaca dini dilihat dari segi proses belajar mengajar yaitu : 1) belajar membaca dini memenuhi rasa ingin tahu anak, 2) situasi akrab dan informal dirumah dan di KB atau TK merupakan faktor yang kondusif bagi anak untuk belajar, 3) Anak – anak yang berusia dini umumnya perasa dan mudah terkesan, serta dapat diatur, 4) anak – anak yang berusia dini dapat mempelajari sesuatu dengan mudah dan cepat.

Secara umum perkembangan membaca berlangsung dalam dua tahap, yaitu mengeja dan merangkai kata. Pada pembelajaran di TK membaca dapat diperkenalkan guru dengan cara memperlihatkan gambar sehingga membaca tersebut lebih dikenal dengan membaca gambar, sebagai

dasar bagi pengembangan kemampuan membaca secara keseluruhan. Namun dalam kenyataannya harapan tersebut belum sepenuhnya terwujud.

Orang tua dan guru hendaknya memiliki sikap kesungguhan, keyakinan dan mencari terobosan - terobosan baru yang paling efektif, cepat dan tepat agar peserta didik bisa membaca huruf dengan mudah dan cepat. Namun kenyataan yang kita temui banyak diantara orang tua yang memiliki perhatian yang cukup terhadap anaknya yang dilatar belakangi oleh masalah anak - anaknya yang manja, sering sakit dan orang tua yang memiliki kesibukan masing - masing.

Seperti yang peneliti temui pada anak kelompok B TK Damhil Kelurahan Limba, Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo, masih banyak anak - anak yang belum mampu membaca huruf abjad. Hal ini ditemui pada saat guru memberikan pelajaran mengeja kata dipapan tulis anak hanya diam dan hanya memandangi huruf yang ditunjuk oleh guru bahkan ada anak yang mengatakan “tidak tahu bu”, selain itu juga kurangnya perhatian anak pada saat pembelajaran membaca huruf abjad yang membuat guru kesulitan dalam mengajarkan membaca huruf abjad pada anak .

Menyikapi hal ini sebagai pendidik peneliti ingin mendeskripsikan tentang faktor - faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf abjad di TK Damhil karena dengan melihat kenyataan yang ada hanya sebagian anak yang mampu mengenal huruf abjad dan sebagian anak lainnya belum bisa mengenal huruf abjad.

Untuk itu pada proses pembelajaran guru dapat memfasilitasi kondisi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga minat anak dalam mengenal huruf abjad dapat terlaksana dengan baik dan anak dengan mudah untuk membaca setiap huruf yang anak temui yang sudah dirangkai dari huruf ke suku kata dari suku kata ke kata dan dari kata menjadi kalimat.

Pada anak kelompok B TK Damhil Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo, dalam membelajarkan anak membaca huruf abjad, guru sudah menggunakan beberapa metode dan mengajarkan membaca pada anak seperti pias-pias huruf dan huruf bergambar, namun kenyataan yang didapati masih terdapat sebagian anak yang tidak mampu membaca huruf abjad hal ini dilihat dari faktor kurangnya perhatian anak pada saat guru mengajar serta media yang di gunakan kurang menarik perhatian anak, jika pendidik dapat memahami metode yang diberikan dalam pembelajaran, maka kesulitan itu akan menjadi mudah.

Dengan memberikan Pendidikan untuk anak usia dini dalam hal pemberian pembelajaran sedini mungkin dan dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu. Pengenalan huruf untuk anak usia dini sangat penting karena menurut (Doman 2005: 30) semakin dini anak belajar huruf abjad semakin mudah anak membaca. Namun disadari bahwa pada kenyataannya kemampuan anak berbeda - beda dalam hal menerima abjad dan membaca huruf abjad. Untuk itu dalam membelajarkan anak membaca huruf abjad harus disampaikan secara menarik sehingga anak akan mudah mengingat apa yang telah diberikan oleh guru. Guru dapat menggunakan

media yang tepat untuk mendukung anak dalam membaca huruf abjad misalnya tema yang akan kita belajarkan pada anak adalah binatang, sub tema binatang peliharaan dan pias - pias huruf.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti membahas permasalahan ini dalam suatu penelitian dengan judul “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Huruf Abjad di Kelompok B TK Damhil Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terdapat sebagian anak yang belum mampu membaca huruf abjad
2. Saat guru mengajarkan membaca huruf abjad anak hanya diam
3. Meskipun guru sudah menggunakan beberapa metode dalam mengajarkan membaca masih sebagian anak yang belum bisa membaca huruf abjad

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut “Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf abjad anak di kelompok B TK Damhil Kecamatan. Kota Selatan Kota Gorontalo”?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Melihat apa saja faktor - faktor yang mempengaruhi kemampuan Membaca Huruf Abjad Anak Di Kelompok B TK Damhil Kota Gorontalo.”

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah referensi bagi penelitian - penelitian sejenis pada masa-masa mendatang.

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan bandingan bagi peneliti PAUD lainnya dalam menambah pengetahuannya.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian agar dapat bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya guru dan orang tua yang mempunyai persepsi yang berbeda tentang faktor - faktor kemampuan membaca huruf abjad pada anak. Diharapkan juga menjadi dorongan bagi guru dan orang tua untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca huruf pada anak usia dini.